

Pendampingan Transformasi Digital LPD Desa Adat Sesandan

Made Andy Pradana Sukarta^{1*}, Ni Luh Putri Setyastrini²,
I Nyoman Darmayasa³

¹⁻³ Politeknik Negeri Bali

* andypradana@pnb.ac.id

Abstrak

Digitalisasi menghapus batas-batas wilayah dan menciptakan bisnis yang terbuka. Oleh karena itu Lembaga Perkreditan Desa (LPD) di Bali harus cermat dalam membangun daya saing. LPD sebagai lembaga keuangan mikro pedesaan dan terbatas melayani masyarakat desa pakraman. Hal ini merupakan keunikan yang dimiliki sekaligus tantangan bagi LPD dalam menyusun strategi operasi untuk menjaga eksistensinya. LPD sebagai salah satu bentuk lembaga usaha tentu mengusung semangat keberlanjutan atau umum dikenal dengan istilah *going concern*. Transformasi digital LPD bukan hanya tentang efisiensi operasional, tetapi juga menciptakan dasar yang kokoh untuk pertumbuhan dan keberlanjutan LPD di era digital saat ini. Keberlanjutan LPD bukan hanya tentang kelangsungan hidup lembaga itu sendiri, tetapi juga tentang memberikan kontribusi positif yang berkelanjutan terhadap perkembangan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat desa. Pengabdian kepada LPD ini merupakan bentuk dari komitmen Program Studi Sarjana Terapan Akuntansi Perpajakan untuk mendukung konsep *green sustainability* serta *green accounting* sebagai salah satu realisasi dari *center of technology* Politeknik Negeri Bali yakni *green tourism*. Berbekal dengan berbagai kompetensi sumber daya manusia yang memadai serta semangat ngayah dari seluruh civitas akademika program studi diharapkan pengabdian masyarakat kepada LPD dapat terlaksana dengan baik dan dirasakan manfaatnya. Hasil dari kegiatan pendampingan transformasi digital LPD Desa Adat Sesandan berupa aplikasi yang terintegrasi kesemua aspek bisnis LPD Desa Adat Sesandan dan dapat menampilkan informasi secara *realtime* dan dapat diakses dari mana saja.

Kata Kunci: Akuntansi, LPD, Transformasi Digital

Pendahuluan

Digitalisasi menghapus batas-batas wilayah dan menciptakan bisnis yang terbuka. Oleh karena itu Lembaga Perkreditan Desa (LPD) di Bali harus cermat dalam membangun daya saing. LPD sebagai lembaga keuangan mikro pedesaan dan terbatas melayani masyarakat desa pakraman. Hal ini merupakan keunikan yang dimiliki sekaligus tantangan bagi LPD dalam menyusun strategi operasi untuk menjaga eksistensinya. Perkembangan teknologi informasi yang sejalan dengan arus globalisasi bisnis telah menciptakan lingkungan hiper-kompetitif, dimana pimpinan LPD harus

mengembangkan strategi baru dan inovatif untuk tetap bertahan di dalam persaingan (Winata, 2019).

LPD (Lembaga Perkreditan Desa) adalah lembaga keuangan yang berbasis di desa dan dimiliki oleh masyarakat desa melalui desa adat (Peraturan Daerah No. 8 Tahun 2002 Tentang Lembaga Perkreditan Desa (LPD) Bali, 2002). LPD bertujuan untuk memberikan layanan keuangan kepada masyarakat desa. LPD merupakan inisiatif lokal untuk meningkatkan inklusi keuangan di tingkat desa dan mendukung pengembangan ekonomi masyarakat setempat. Meskipun memiliki potensi positif, penting untuk memastikan bahwa LPD dijalankan secara transparan, akuntabel, dan sesuai dengan regulasi untuk melindungi kepentingan anggota dan kelangsungan operasionalnya. Guna menjaga keberlanjutannya perlu diperhatikan perspektif finansial, perspektif konsumen, perspektif bisnis internal dan perspektif pertumbuhan dan pembelajaran LPD (Budiasni et al., 2018).

LPD sebagai salah satu bentuk lembaga usaha tentu mengusung semangat keberlanjutan atau umum dikenal dengan istilah *going concern*. Transformasi digital LPD bukan hanya tentang efisiensi operasional, tetapi juga menciptakan dasar yang kokoh untuk pertumbuhan dan keberlanjutan LPD di era digital saat ini (Sanjaya et al., 2019). Keberlanjutan LPD bukan hanya tentang kelangsungan hidup lembaga itu sendiri, tetapi juga tentang memberikan kontribusi positif yang berkelanjutan terhadap perkembangan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat desa.

Berdasarkan pelaksanaan observasi awal di LPD Desa Adat Sesandan, permasalahan yang dialami yaitu pembuatan laporan belum terintegrasi menggunakan aplikasi. Sehingga tersedianya laporan keuangan yang menggunakan aplikasi dipandang perlu untuk menyajikan dan menjawab permasalahan secara *realtime* dalam mengakses informasi, serta tersedianya backup arsip keuangan secara digital. Aplikasi berbasisi *Web* memberikan kemudahan dalam mengakses informasi (Putra et al., 2023). Hal tersebut akan memudahkan untuk pengguna memperoleh informasi secara cepat dan akurat. Pengabdian ini juga menargetkan adanya peningkatan kompetensi dari seluruh pengurus yang ada pada LPD Desa Adat Sesandan terkait pemahaman digitalisasi dalam proses bisnis LPD.

Dengan pendampingan transformasi digital dapat mewujudkan sistem tata Kelola yang unggul (Khozaini & Mundiri, 2024). Transformasi digital yang dilakukan akan menjadikan LPD Desa Adat Sesandan menuju tata kelola profesional dan modern. Digitalisasi akuntansi tidak hanya mempercepat proses pencatatan dan pelaporan keuangan, tetapi juga membuka peluang baru untuk analisis data yang lebih mendalam (Nurfianti et al., 2024). Manfaat terhadap Desa Adat terkait kegiatan pendampingan dalam digitalisasi sistem laporan pada LPD Desa Adat Sesandan berupa efisiensi dan efektivitas dalam pelaporan LPD. Serta menciptakan dasar yang kokoh untuk pertumbuhan serta keberlanjutan LPD di era digital saat ini. Keberlanjutan LPD bukan hanya tentang kelangsungan hidup lembaga itu sendiri, tetapi juga tentang memberikan kontribusi positif yang berkelanjutan terhadap perkembangan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat desa adat.

Metode Pelaksanaan

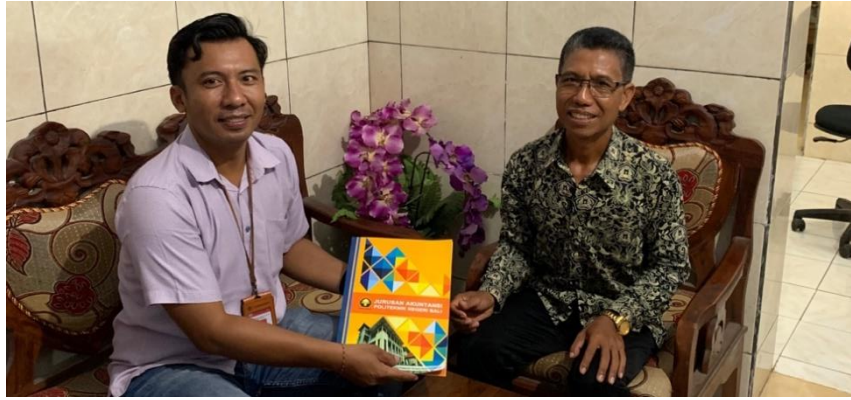
Tempat kegiatan pelaksanaan dilakukan di LPD Desa Adat Sesandan, Kecamatan Tabanan Kabupaten Tabanan pada tanggal 04 Mei sampai 25 Mei 2024. Adapun sasaran dalam kegiatan ini adalah pengurus dan karyawan LPD Desa Adat Sesandan. Metode yang digunakan berupa pendampingan yang telah disesuaikan dengan kebutuhan serta konteks dari setiap situasi. Kegiatan pendampingan dan penerapan teknologi sangat penting dilakukan untuk membantu usaha tetap fokus dan berusaha kreatif dalam menjalankan usahanya (Pratama et al., 2020). Pendampingan berawal dari proses penyiapan data nasabah, validasi data, proses impor data, validasi dan verifikasi hasil impor data lalu dilanjutkan dengan cara penggunaan platform. Adapun langkah yang dilakukan dalam pendampingan ini yaitu: 1) Mengidentifikasi tujuan pendampingan, dimaksudkan untuk mendiskusikan bersama pihak yang akan terlibat dalam pendampingan guna memperoleh tujuan yang jelas dari kegiatan yang akan dilakukan. Serta, memastikan bahwa tujuan tersebut sesuai dengan kebutuhan LPD Desa Adat Sesandan. 2) Menyusun platform yang akan dijalankan, platform disesuaikan dengan kebutuhan dan konteks LPD yang menjadi sasaran. 3) Melaksanakan program kerja, pelaksanaan program dimulai penyiapan data nasabah, validasi data, proses impor data, validasi dan verifikasi hasil impor data lalu dilanjutkan dengan cara penggunaan platform. 4) Mengevaluasi program yang dijalankan dengan cara melihat ketertarikan LPD lainnya terkait teknologi pelaporan digital sebagai sarana informasi dan tata kelola modern.

Hasil dan Pembahasan

Pelaksanaan kegiatan dimulai dengan koordinasi awal terkait kondisi LPD yang dilaksanakan antara tim pengabdian Politeknik Negeri Bali dengan LPD Provinsi Bali. Koordinasi awal tersebut menghasilkan perlunya dilakukan pendampingan transformasi digital di LPD Desa Adat Sesandan serta pembuatan platform digital untuk proses bisnis LPD. Secara amnya, penggunaan platform digital merupakan jalan penyelesaian yang baik untuk meningkatkan prestasi firma mikro dan kecil ketika berhadapan dengan revolusi Industri 4.0 (Ramdan et al., 2020).



Gambar 1. Koordinasi awal dengan LPD Provinsi Bali



Gambar 2. Koordinasi awal dengan LPD Desa Adat Sesandan

Pelaksanaan dilanjutkan dengan melakukan observasi awal terkait kebutuhan yang di perlukan dalam proses digitalisasi LPD Desa Adat Sesandan. Observasi bertujuan untuk mengetahui kebutuhan dari LPD Desa Adat Sesandan dalam menjalankan proses bisnisnya. Informasi tersebut dibutuhkan untuk merancang system akuntansi LPD Desa Adat Sesandan beserta platform digital yang nanti akan dipergunakan.

LPD Desa Adat Sesandan yang berlokasi di Desa Sesandan Kecamatan Tabanan Provinsi Bali menjadi tempat pendampingan transformasi digital yang dilakukan dari tanggal 4 Mei 2024 sampai dengan 25 Mei 2024. Sementara metode yang digunakan yaitu berbentuk pendampingan dikarenakan kegiatan tersebut harus menyesuaikan dengan kebutuhan serta konteks dari setiap situasi yang dialami LPD. Pendampingan ini berupa diawali dengan memindahkan data nasabah LPD baik berupa nasabah deposito, tabungan maupun pinjaman. Pemindahan dilakukan secara bertahap dengan menggunakan format *impor* data ke platform yang sudah ditentukan.

Menyiapkan data merupakan langkah pertama yang dilakukan, dimana data yang perlu disiapkan adalah data nasabah deposito, tabungan maupun pinjaman. Proses atau alur dari pembukaan rekening tabungan, deposito maupun pinjaman juga diperlukan untuk proses memvalidasi data dilangkah selanjutnya. Data NIK merupakan data yg akan digunakan sebagai kunci untuk mengintegrasikan data tabungan, pinjaman dan deposito.



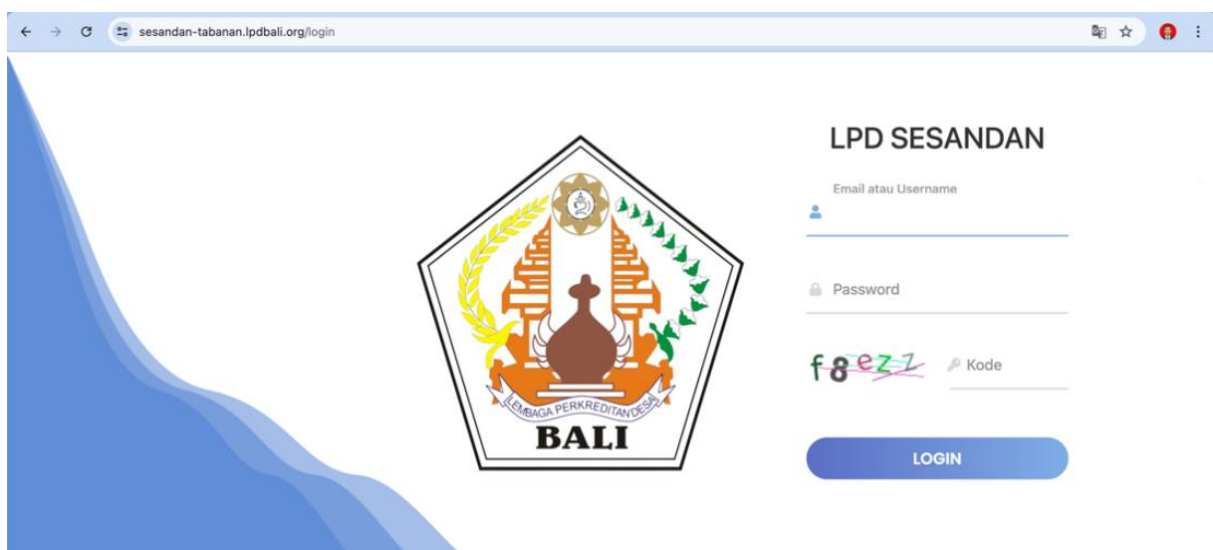
Gambar 3. Kegiatan mempersiapkan data nasabah LPD

Langkah kedua proses pendampingan dengan melakukan validasi terhadap data yang sudah dipersiapkan. Validasi dan verifikasi diperlukan untuk memastikan data yang akan di impor ke dalam platform sudah valid dan terhindar dari data ganda serta memastikan data yang sudah tidak terpakai. Hal ini bertujuan agar hasil yang diperoleh nantinya di platform sesuai dengan keadaan sebenarnya secara akuntansi.

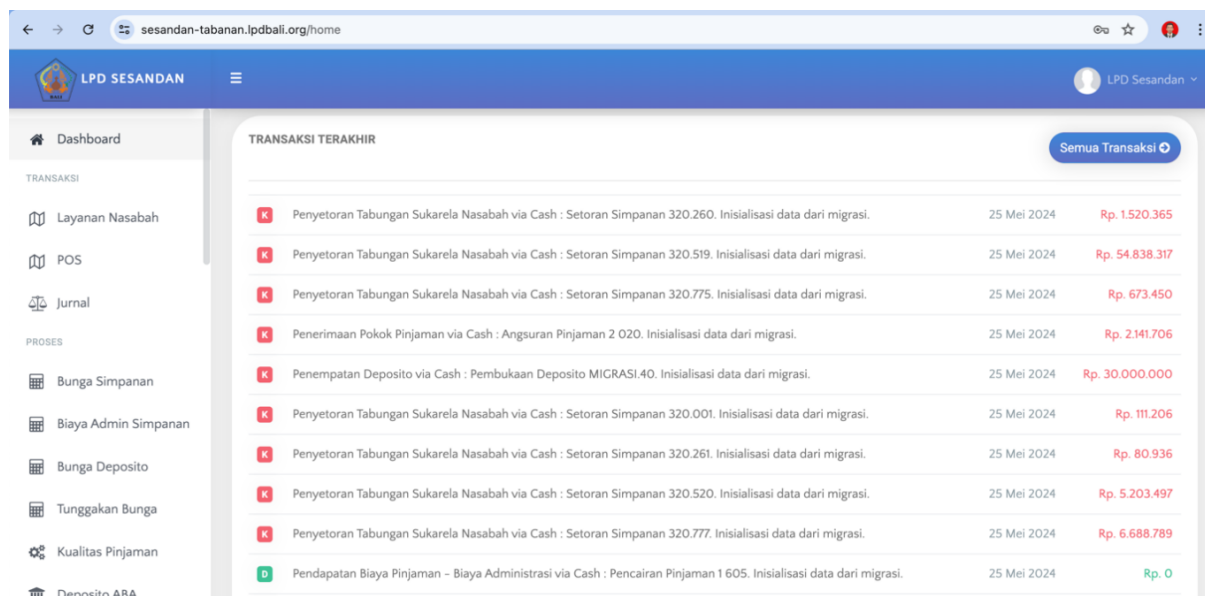


Gambar 4. Kegiatan Validasi data nasabah LPD

Setelah semua data tervalidasi langkah selanjutnya adalah import data, saat data sudah diimport ke aplikasi, hal yang harus dilakukan adalah memvalidasi jumlah nasabah peminjam sesuai dengan data fisik, memvalidasi total pinjaman keseluruhan, melakukan sample data nasabah untuk memvalidasi apakah data yang diinput sudah sesuai dengan data arsip fisik LPD. Hal ini bertujuan untuk memastikan bahwa data yang diimpor ke platform sudah sesuai dengan keadaan sebenarnya. Data yang diimpor ke platform tersebut akan menjadi saldo awal dalam proses bisnis LPD yang sudah tergitalisasi.



Gambar 5. Tampilan platform sistem LPD Desa Adat Sesandan



The screenshot shows the LPD Sesandan web application interface. The header includes the logo and name 'LPD SESANDAN'. The left sidebar contains navigation menus for 'Dashboard', 'TRANSAKSI', 'LAYANAN NASABAH', 'POS', 'JURNAL', 'PROSES', and 'DEPOSITO ABA'. The main content area displays a table of transactions under the heading 'TRANSAKSI TERAKHIR'. The table lists various transactions with their dates (all 25 Mei 2024) and amounts in Indonesian Rupiah (Rp.).

TRANSAKSI TERAKHIR	Tanggal	Jumlah
Penyetoran Tabungan Sukarela Nasabah via Cash : Setoran Simpanan 320.260. Inisialisasi data dari migrasi.	25 Mei 2024	Rp. 1.520.365
Penyetoran Tabungan Sukarela Nasabah via Cash : Setoran Simpanan 320.519. Inisialisasi data dari migrasi.	25 Mei 2024	Rp. 54.838.317
Penyetoran Tabungan Sukarela Nasabah via Cash : Setoran Simpanan 320.775. Inisialisasi data dari migrasi.	25 Mei 2024	Rp. 673.450
Penerimaan Pokok Pinjaman via Cash : Angsuran Pinjaman 2 020. Inisialisasi data dari migrasi.	25 Mei 2024	Rp. 2.141.706
Penempatan Deposito via Cash : Pembukaan Deposito MIGRASI.40. Inisialisasi data dari migrasi.	25 Mei 2024	Rp. 30.000.000
Penyetoran Tabungan Sukarela Nasabah via Cash : Setoran Simpanan 320.001. Inisialisasi data dari migrasi.	25 Mei 2024	Rp. 111.206
Penyetoran Tabungan Sukarela Nasabah via Cash : Setoran Simpanan 320.261. Inisialisasi data dari migrasi.	25 Mei 2024	Rp. 80.936
Penyetoran Tabungan Sukarela Nasabah via Cash : Setoran Simpanan 320.520. Inisialisasi data dari migrasi.	25 Mei 2024	Rp. 5.203.497
Penyetoran Tabungan Sukarela Nasabah via Cash : Setoran Simpanan 320.777. Inisialisasi data dari migrasi.	25 Mei 2024	Rp. 6.688.789
Pendapatan Biaya Pinjaman - Biaya Administrasi via Cash : Pencairan Pinjaman 1 605. Inisialisasi data dari migrasi.	25 Mei 2024	Rp. 0

Gambar 6. Hasil import data LPD ke Platform

Platform LPD Desa Adat Sesandan sudah memuat data nasabah dan mencerminkan keadaan LPD secara sebenar-benarnya. Hal itu sudah menjadikan LPD Desa Adat Sesandan bertransformasi ke laporan berbasis digital. Platform tersebut selanjutnya akan digunakan dalam proses bisnis keseharian dari LPD Desa Adat Sesandan dan dapat memberikan informasi yang akurat serta realtime ketika dibutuhkan.

Proses akhir dari kegiatan ini berupa presentasi kepada LPD, serta LPD di Kabupaten Tabanan. Presentasi ini bertujuan untuk mengajak LPD lainnya untuk bertransformasi ke arah digital demi mewujudkan sistem tata kelola yang unggul yang profesional dan modern. Fungsi teknologi informasi adalah mendukung proses bisnis keuangan yang tertuang berbagai peraturan, sehingga pelaksanaan tugas menjadi lebih sederhana, mudah dan efisien (Antari & Meitridwiastiti, 2023).



Gambar 7. Presentasi hasil



Gambar 8. Peserta presentasi dari LPD Kab. Tabanan

Kesimpulan

Program pengabdian berupa pendampingan tranformasi digital dapat berjalan dengan baik sesuai rencana awal yang telah disusun. Kegiatan ini mendapat apresiasi berbentuk sambutan yang sangat baik yang terbukti dari semangat pengurus LPD Desa Adat Sesandan dalam memberikan data dan informasi yang diperlukan. Selain itu minat LPD Desa Adat yang menjadi undangan juga tinggi terlihat saat sesi tanya jawab dan juga mengharapkan agar LPD di Desa lainnya juga dapat dilakukan pendampingan.

Kegiatan ini berkontribusi untuk dapat diterapkan pada LPD lainnya dalam upaya peningkatan dan transparansi tatakelola LPD, serta dapat mendorong semua pihak untuk dapat beradaptasi dengan perkembangan fitur-fitur teknologi yang terus berkembang sebagai upaya peningkatan kualitas kearah yang baik dan transparan.

Ucapan Terimakasih

Ucapan terima kasih kepada Politeknik Negeri Bali yang melalui Pusat Penelitian dan Pengabdian Masyarakat yang telah mendanai kegiatan pendampingan ini. Serta rekan rekan di Jurusan Akuntansi yang sudah berkolaborasi dan berkontribusi dalam pelaksanaan pendampingan ini. Tidak lupa diucapkan terima kasih kepada jajaran pengurus LPD Provinsi Bali, LPD Kab. Tabanan serta pengurus LPD Desa Adat Sesandan yang telah memberikan bantuan selama kegiatan berjalan.

Referensi

- Antari, N. N. W., & Meitridwiasiti, A. A. A. (2023). Manajemen Komunikasi: Transformasi Tindakan Pelayanan Manajemen Keuangan di Era Globalisasi. *INNOVATIVE: Journal of Social Science Research*, 3(3).
- Khozaini, F. Al, & Mundiri, A. (2024). Mewujudkan Transformasi Digital Berbasis Kearifan Lokal; Strategi Cerdas Menuju Sistem Tata Kelola Unggul. *JlIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 7(1), 383–392. <https://doi.org/10.54371/jiip.v7i1.3636>
- Sanjaya, P. K. A., Widnyana, I. N. S., & Nuratama, I. P. (2019). Pemberdayaan Prajuru

- Lembaga Keuangan Mikro Adat Melalui Penerapan Teknologi Informasi di Desa Kesiut Kecamatan Kerambitan Kabupaten Tabanan. *Jurnal Sewaka Bhakti*, 3(1), 25–39. <https://doi.org/10.32795/jsb.v3i1.517>
- Nurfianti, F., Oktavia, U., & Kustiwi, I. A. (2024). Revitalisasi Profesi Akuntan Melalui Digitalisasi Akuntansi. *Jurnal Ekonomi, Manajemen Dan Akuntansi*, 2.
- Peraturan Daerah No. 8 Tahun 2002 Tentang Lembaga Perkreditan Desa (LPD) Bali. (2002).
- Pratama, A., Wisdaningrum, O., & Nugrahani, M. P. (2020). Pendampingan dan Penerapan Teknologi Untuk Peningkatan Produktivitas Usaha Mikro Gula Semut. *Dinamisia : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(2), 275–284. <https://doi.org/10.31849/dinamisia.v4i2.3490>
- Putra, I. P. C. M., Nata, G. N. M., & Kusuma, T. M. (2023). Company Profile Lembaga Perkreditan Desa (LPD) Desa Adat Antosari Berbasis Web. *Prosiding Seminar Hasil Penelitian Informatika dan Komputer 2023*, 1(1).
- Ramdan, M. R., Abdullah, N. L., Mat Isa, R., & Hanafiah, M. H. (2020). Meneroka Faktor-faktor yang Mempengaruhi Penggunaan Platform Digital oleh Perusahaan Mikro dan Kecil. *Jurnal Pengurusan*, 59, 37–51.
- Budiasni, N. W. B., Ayuni, N. M. S., & Sanjaya, N. M. W. S. (2018). Sustainability Performance Lembaga Perkreditan Desa (LPD) di Kabupaten Buleleng. *Seminar Nasional Ilmu Terapan (SNITER) 2018*.
- Winata, I. G. K. A. (2019). Menciptakan Keunggulan Bersaing Berkelanjutan LPD Melalui Budaya Organisasi, Strategi dan Kinerja Operasi. *Matrik : Jurnal Manajemen, Strategi Bisnis dan Kewirausahaan*, 47. <https://doi.org/10.24843/MATRIK:JMBK.2019.v13.i01.p05>